

Sistem Informasi Akuntansi SIAPIK Aplikasi Jitu dalam Peningkatan Pengendalian Internal

¹Nelli Novyarni, ²Mutiara Syahfitri Azzahra ³Kartijo, ⁴Reni Harni
^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
³Bisnis Digital, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung
⁴Akuntansi Perpajakan, Sali Al-Aitaam, Bandung

[1sweetynovyarni@gmail.com](mailto:sweetynovyarni@gmail.com), [2mutiarasyahfitri07@gmail.com](mailto:mutiarasyahfitri07@gmail.com),
[3kartijomudah@gmail.com](mailto:kartijomudah@gmail.com), [4reni_hn@yahoo.com](mailto:reni_hn@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi SIAPIK dapat meningkatkan pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kampoening. Fokus utama penelitian adalah menilai efektivitas sistem dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa buku kas tahun 2023 dan hasil wawancara dengan pemilik UMKM. Data tersebut digunakan untuk memahami kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan SIAPIK serta bagaimana sistem ini membantu pengelolaan keuangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAPIK mampu memberikan dukungan signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Sistem ini menyediakan fitur otomatisasi pencatatan, antarmuka yang mudah digunakan, serta kemampuan menghasilkan laporan keuangan—termasuk laporan laba rugi—secara akurat dan konsisten. Dengan proses input dan pengolahan data yang terintegrasi, SIAPIK membantu meningkatkan ketelitian, efisiensi, dan pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kampoening.

Kata Kunci: SIAPIK, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Laporan Keuangan, Otomatisasi Akuntansi.

ABSTRACT

This research aims to analyze how the implementation of the SIAPIK accounting information system can enhance internal control in the Ayam Geprek Kampoening MSMEs. The main focus of the research is to assess the effectiveness of the system in supporting the financial recording and reporting processes within the business. This research employs a qualitative method, using data sources such as the 2023 cash book and interviews with the MSMEs owner. These data were used to understand the condition of financial record-keeping before and after the use of SIAPIK, as well as how the system contributes to the business's financial management. The findings indicate that SIAPIK provides significant support in the financial management of the MSMEs. The system offers automated recording features, a user-friendly interface, and the capability to produce financial reports—including income statements—accurately and consistently. Through integrated data input and processing, SIAPIK helps improve accuracy, efficiency, and internal control within Ayam Geprek Kampoening MSMEs.

Keyword: SIAPIK, Accounting Information System, Internal Control, Financial Reporting, Accounting Automation.

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UKMM) memainkan fungsi penting dalam ekonomi Indonesia dengan menjadi motor pengembangan ekonomi dan juga menjadi penyerap angkatan kerja, serta penopang stabilitas ekonomi nasional. Ketangguhan UMKM telah terbukti dalam berbagai krisis ekonomi, termasuk krisis tahun 1997, krisis ekonomi global, 2008, hingga pandemi. Covid-19, di mana UMKM mampu bertahan dan berkontribusi dalam pemulihan ekonomi. UMKM berfungsi untuk memperluas lapangan kerja, memperbesar penghasilan masyarakat, dan juga mendukung pemerataan ekonomi serta kestabilan negara. Statistik dari Kementerian Koperasi dan UMKM mencerminkan bahwa UMKM merupakan bagian utama dalam struktur bisnis di Indonesia dan memiliki peran penting terhadap PDB serta penyerapan tenaga kerja di tingkat nasional.

Meskipun memegang posisi yang signifikan, usaha mikro, kecil, dan menengah tetap berhadapan dengan sejumlah hambatan, khususnya dalam hal manajemen keuangan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pandemi Covid-19 memperparah kondisi UMKM akibat menurunnya permintaan pasar, keterbatasan modal, serta lemahnya sistem pengelolaan usaha. Banyak pelaku usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) masih belum menerapkan sistem tata kelola keuangan yang memadai, sedangkan laporan keuangan yang dihasilkan harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Keadaan ini menciptakan data keuangan yang dihasilkan kurang relevan sehingga berdampak pada kesalahan pengambilan

keputusan dan sulitnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi akuntansi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dapat mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mencatat transaksi secara lebih efisien dan tepat, serta terorganisir, yang berujung pada peningkatan mutu laporan keuangan. Meski begitu, dalam implementasinya, penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM masih menemui berbagai tantangan, seperti rendahnya kemampuan literasi digital, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, serta kesiapan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya optimal. Selain teknologi, pengendalian internal merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan daya saing UMKM. Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi sumber daya, mencegah terjadinya penipuan, dan memastikan efektivitas dan efisiensi operasional usaha. Lemahnya pengendalian internal pada UMKM seringkali disebabkan oleh pengambilan keputusan yang tidak didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan sistematis. Hal ini juga berdampak pada rendahnya kepercayaan pihak perbankan dalam menyalurkan kredit kepada UMKM, mengingat pentingnya laporan keuangan yang andal sebagai dasar penilaian kelayakan usaha.

UMKM Ayam Geprek Kamoening merupakan salah satu UMKM sektor kuliner yang berkontribusi dalam ekonomi daerah, tetapi masih menghadapi tantangan dalam implementasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Maka dari itu, studi ini bertujuan

untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi SiApik. Dalam meningkatkan pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kamoening. Studi ini diharapkan mampu memberikan dukungan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam meningkatkan mutu manajemen keuangan serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan UMKM di era digital.

2. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang membantu pengambilan keputusan ekonomi dengan mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, dan mengkomunikasikan transaksi keuangan entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menyajikan data akuntansi yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan suatu usaha. Dalam konteks UMKM, akuntansi berperan penting sebagai dasar pengelolaan keuangan, evaluasi kinerja usaha, serta perencanaan dan pengendalian operasional.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang bertugas untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi terkait transaksi keuangan. Sistem ini membantu manajemen dalam aspek perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Penerapan SIA membantu meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, efisiensi operasional, serta keandalan laporan keuangan. Bagi UMKM, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat menjadi solusi atas keterbatasan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan informasi.

Aplikasi SiApik

SiApik (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi berbasis Android yang dibuat untuk merekam data keuangan, dirancang oleh Bank Indonesia agar mendukung UMKM dalam membuat laporan keuangan dengan cara yang lebih terstruktur, sederhana dan mengikuti peraturan akuntansi yang berlaku, khususnya SAK EMKM. Aplikasi ini menyediakan fitur pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyajian laporan keuangan secara otomatis. Penggunaan SiApik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi UMKM dan mempermudah pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu rangkaian langkah yang dirancang dan dilaksanakan oleh pimpinan untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian sasaran organisasi, terutama terkait dengan akurasi laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas proses operasional, serta kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Dalam konteks UMKM, pengendalian internal memiliki peran untuk menjaga aset bisnis, mencegah munculnya kesalahan atau penipuan, dan memastikan bahwa aktivitas operasional dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Implementasi pengendalian internal yang efektif sangat bergantung pada adanya informasi keuangan yang benar dan tepat waktu.

Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Internal

Implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki hubungan erat dengan peningkatan pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi mampu menyediakan data keuangan yang akurat, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri sehingga memudahkan proses pengawasan dan pengendalian usaha. Bagi UMKM, penggunaan aplikasi akuntansi seperti SiApik dapat membantu memperkuat pengendalian internal

melalui pencatatan transaksi yang terstruktur, pemantauan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. METODOLOGI

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dan analitis untuk menggali secara komprehensif implementasi Sistem Informasi Akuntansi SiApik dalam memperbaiki pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kamoening. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi nyata pengelolaan keuangan UMKM, sekaligus menafsirkan makna dan dampak penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi terhadap proses pengambilan keputusan dan pengendalian internal usaha.

3.2. Fokus dan Informan Penelitian

Fokus dari studi ini adalah terhadap laporan keuangan yang dipunyai oleh UMKM Ayam Geprek Kamoening dan juga penerapan Sistem Informasi Akuntansi SiApik untuk mendukung pengawasan internal dari usaha tersebut. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM, yaitu Ibu Rini, yang dipilih karena memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai operasional usaha dan pengelolaan keuangan, sehingga informasi yang diperoleh memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai praktik pencatatan keuangan dan pengalaman

pemilik UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pencatatan keuangan yang berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung berupa catatan transaksi dan laporan keuangan.

3.4. Analisis dan Penafsiran Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan pencatatan keuangan secara manual dengan pencatatan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi SiApik. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai perbedaan dari sisi ketepatan, efisiensi waktu, dan kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, data yang telah dianalisis ditafsirkan untuk mengetahui sejauh mana penerapan SiApik dapat membantu meningkatkan pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan pada UMKM Ayam Geprek Kamoening.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi UMKM Ayam Geprek Kamoening

Berdasarkan deskripsi objek penelitian yang telah diuraikan, UMKM Ayam Geprek Kamoening merupakan usaha mikro di bidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2019 dan dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha. UMKM ini beroperasi dengan skala usaha rumahan dan berfokus pada penyediaan produk makanan siap saji dengan harga terjangkau. Keberlangsungan usaha hingga saat ini menunjukkan bahwa Ayam Geprek Kamoening memiliki daya saing yang cukup baik, terutama dari segi kualitas produk dan loyalitas pelanggan.



Gambar 1. Logo dan Menu UMKM Ayam Geprek Kamoening

Dari sisi pengelolaan usaha, UMKM Ayam Geprek Kamoening masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan finansial, terutama dalam mendokumentasikan dan merumuskan laporan keuangan. Sebelum sistem informasi akuntansi diterapkan, pencatatan finansial dilakukan dengan metode yang dasar dan manual, sehingga informasi finansial yang dihasilkan belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian internal usaha. Kondisi ini menjadikan UMKM Ayam Geprek Kamoening sebagai objek penelitian yang relevan untuk dianalisis dalam konteks penerapan Sistem Informasi Akuntansi SIAPIK guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengendalian internal.

Deskripsi Aplikasi SIAPIK

Berdasarkan pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi SIAPIK, dapat disimpulkan bahwa SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana, sistematis, dan sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku. Penerapan SIAPIK pada UMKM Ayam Geprek Kamoening memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis.



Gambar 2. Logo Aplikasi SIAPIK

Penggunaan SIAPIK terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan dibandingkan metode manual. Sistem ini memungkinkan pemilik UMKM untuk memantau kondisi keuangan usaha secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur. Dengan demikian, SIAPIK berperan penting sebagai alat bantu pengelolaan keuangan dan sebagai dasar penguatan pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kamoening.

4.2. Pembahasan

1) Sistem Informasi Akuntansi UMKM Ayam Geprek Kamoening

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM Ayam Geprek Kamoening sebelum menggunakan aplikasi berbasis digital masih bersifat sederhana dan manual. Pencatatan keuangan dilakukan dengan mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa pengelompokan akun yang sistematis sesuai prinsip akuntansi. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan kinerja dan posisi keuangan usaha

secara menyeluruh. Keterbatasan tersebut berdampak pada lemahnya pengendalian internal karena pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba secara akurat, serta melakukan evaluasi keuangan secara periodik.

Selain itu, pencatatan manual yang dilakukan secara sederhana juga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan ketidakkonsistenan data. Hal ini disebabkan oleh belum adanya sistem yang terstruktur dalam proses pencatatan transaksi serta minimnya pemahaman akuntansi pemilik UMKM. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang diterapkan sebelumnya belum mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara optimal.

- 2) Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Ayam Geprek Kamoening
Penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM Ayam Geprek Kamoening memberikan perubahan yang signifikan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. SIAPIK memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara digital dan terstruktur, sehingga setiap transaksi tercatat dengan lebih rapi dan sistematis. Aplikasi ini juga secara otomatis mengelompokkan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Penggunaan SIAPIK membantu pemilik UMKM dalam Menyusun dokumen keuangan seperti laporan pendapatan dan pengeluaran, neraca, serta laporan aliran kas. tanpa harus melakukan perhitungan manual yang kompleks. Dengan adanya sistem ini, informasi keuangan menjadi lebih akurat, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja. Hal tersebut

menunjukkan bahwa SIAPIK mampu menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada UMKM Ayam Geprek Kamoening.

- 3) Penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam Meningkatkan Pengendalian Internal
Penggunaan aplikasi SIAPIK memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kamoening. Dengan pencatatan transaksi yang terdokumentasi secara digital, pemilik usaha dapat melakukan pengawasan terhadap arus kas dan aktivitas keuangan secara lebih efektif. SIAPIK membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan (human error) serta menaikkan kejelasan keuangan sebab setiap transaksi dicatat dan bisa dilacak kembali.

Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIAPIK dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, seperti perencanaan pengeluaran, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja usaha. Kemudahan akses terhadap data keuangan juga memungkinkan pemilik UMKM untuk melakukan pengendalian secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan SIAPIK tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengendalian internal yang lebih baik.

- 4) Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dengan Sistem SIAPIK pada UMKM Ayam Geprek Kamoening
Berdasarkan hasil analisis perbandingan, sistem informasi akuntansi manual memiliki berbagai keterbatasan dibandingkan dengan sistem SIAPIK. Pencatatan manual memerlukan waktu yang lebih lama dan rentan terhadap kesalahan., serta menghasilkan laporan keuangan yang

kurang lengkap dan kurang sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu, proses pengawasan dan evaluasi keuangan menjadi kurang efektif karena data harus diperiksa secara manual.

Sebaliknya, sistem SIAPIK menunjukkan keunggulan dari segi efisiensi, akurasi, dan kemudahan penggunaan. Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan otomatis, sementara laporan keuangan dapat dihasilkan secara real-time. Sistem ini juga mendukung pengendalian internal yang lebih kuat karena data keuangan tersimpan dengan aman dan dapat diakses kapan saja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis SIAPIK lebih efektif dibandingkan sistem manual dalam mendukung pengelolaan keuangan dan pengendalian internal pada UMKM Ayam Geprek Kamoening.

Tabel 1.

Perbandingan Pencatatan Keuangan Manual dan Sistem Informasi Akuntansi SIAPIK pada UMKM Ayam Geprek Kamoening

Aspek Perbandingan	Pencatatan Manual	SIA SIAPIK
Metode Pencatatan	Dicatat sederhana dalam buku kas	Dicatat digital dan terstruktur
Ketepatan data	Rentan terjadi kesalahan pencatatan	Lebih akurat karena system otomatis
Efisiensi waktu	Membutuhkan waktu lebih lama	Lebih cepat dan real time
Penyajian Laporan	Terbatas pada kas masuk dan keluar	Menyajikan laporan Laba Rugi, posisi keuangan dan arus kas
Kesesuaian SAK EMKM	Belum sepenuhnya sesuai	Lebih mendekati standar SAK EMKM

Pengendalian Internal	Lebih sulit dilakukan pengawasan	Lebih mudah karena data terdokumentasi
Kemudahan pengawasan	Harus diperiksa manual	Dapat dipantau kapan saja dan dimana saja
Risiko Human eror	Tinggi	Lebih Rendah

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada UMKM Ayam Geprek Kamoening, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi SiApik memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan dan pengendalian internal usaha. Sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah tergolong cukup baik karena UMKM telah mulai beralih dari pencatatan manual ke sistem komputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi SiApik
2. Sebagai media pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan aplikasi SiApik oleh pemilik UMKM Ayam Geprek Kamoening terbukti mampu menghasilkan data keuangan yang cukup akurat dan andal. Sistem ini memiliki berbagai keunggulan, seperti efisiensi waktu pencatatan, kemudahan penggunaan kapan saja dan di mana saja, serta tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan pencatatan manual. Dengan adanya sistem ini, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pemilik usaha.
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi SiApik juga berperan dalam meningkatkan pengendalian internal UMKM Ayam Geprek Kamoening. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, sehingga pemilik UMKM dapat melakukan pengawasan terhadap arus kas, pendapatan, dan pengeluaran secara lebih efektif.
4. SiApik membantu meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan transparansi keuangan usaha dibandingkan dengan pencatatan manual. Selain itu, sistem SiApik dinilai lebih efisien dan otomatis dibandingkan dengan pencatatan manual. SiApik dirancang khusus untuk kebutuhan manajemen keuangan dan akuntansi UMKM, sehingga berbagai proses dapat dilakukan secara otomatis dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Dari sisi keamanan,

SiApik juga memiliki fitur perlindungan data yang lebih baik dibandingkan pencatatan manual, seperti pengaturan akses pengguna dan penyimpanan data secara digital, sehingga data keuangan lebih aman dan terjaga.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa yang telah bekerjasama membuat artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, S. P., Purboyo, A., & Dewanti, M. P. R. P. (2012). Peranan Pengendalian Internal Siklus Penjualan dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan Studi Kasus pada Umkm. *Parahyangan Accounting Review*, Vol. 1 No. 1 (2024), hlm. 1-17. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/PAR/article/view/6500>
- Bachtiar, I. H., Toalib, R., Ar, N., & Nur, A. M. (2022). Pengembangan UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Pengendalian Intern di Desa Sorean. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, Vol. 5 No. 1, Januari 2022, hlm. 105-110. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1264>
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Diana, A., & Setiawati. (2011) *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerapan Siklus Produksi dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 1, Januari 2023, hlm. 28-38. <https://share.google/bPCZY01uXc8d3bBDs>
- Giman, D., Noholo, S., & Wuryandini, A. R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK pada Toko Kardi. *Economics and Digital Business Review*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 174-192. <https://share.google/tlVuNvQGwUB>
- EHq2Kv
- Hafizah, E., & Baridwan, Z. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal dan Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi pada Umkm Otak Kopi di Kota Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 9 No. (2), hlm. 1-10. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7460>
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Hermawan, S., Eny, M., & Biduri, S. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Edisi 1*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka
- Liputan 6. (2021). *UMKM*. Diambil 15 September 2024 <https://www.liputan6.com/tag/umkm>
- Republik Indonesia. (2015). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/19/DPUM tentang Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/35/DPAU*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Vol. 6 No. 1 (2021), hlm. 14-23. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/188>
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). *Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No.3 (2023), hlm. 2518-2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Satriyani, Y. (2024). *Pengaruh Stress Kerja dan Work Life Balance Terhadap Turnover Intention Karyawan Generasi Z Dengan Employee*

- Engagement Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Mahasiswa Pekerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta) (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi, Vol. 6 No. 2 Agustus 2021, hlm. 77–93. <https://ojs.jekobis.org/index.php/liabilitas/article/view/81>
- Sophian, N. S., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Teknologi, Pengetahuan Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada Umkm (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Sebagai Pengguna Aplikasi Grabfood di Kawasan Pa. Global Accounting: Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 3, hlm. 1–10. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1702>
- Sujarweni, V. Wiratna. (2022). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. ResearchGate , Vol. 31 No. 8 Agustus 2021, hlm. 2028–2040. <https://share.google/PMUzUSMKgiypJZ8uy>
- Wardiyah, M. L. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No.1 (2023), hlm. 2896–2910. <https://share.google/itMSSnD6ICyfpv0Vb>
- Wibowo, Y. P. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT. Nagoya Surya Sejahtera (Skripsi). STIE Perbanas: Surabaya. <https://share.google/WMZjRVGdUpSChpML8>